

LAPORAN PENELITIAN

INFORMASI YANG DIBUTUHKAN KLIEN PRE OPERASI JANTUNG UNTUK MENURUNKAN TINGKAT KECEMASAN

Disampaikan guna memenuhi tugas
Mata Ajaran Riset Keperawatan

MILIK PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS INDONESIA

DI SUSUN OLEH :

RINA IRIANY ZAKARIA
NPM : 1300514433

Perpustakaan FIK



0 2 / 0 1 5 1



Tgl Menerima : *14-3-2002*
Beli / Sumbangan : *Peminis*
Nomor Induk : *151*
Klasifikasi : _____

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS INDONESIA
2002

151

LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan penelitian dengan judul :

**INFORMASI YANG DIBUTUHKAN
KLIEN PRE OPERASI JANTUNG
UNTUK MENURUNKAN TINGKAT KECEMASAN**

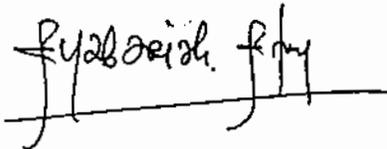
Telah mendapat persetujuan

Jakarta, Desember 2001

Co. Koordinator Mata Ajaran

Pembimbing

Riset Keperawatan



SITTI SYABARIYAH, SKp. MS
NIP. 132 129 848

RATNA SITORUS, SKp. M.App. Sc
NIP. 140 053 266

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan kekhadirat Allah SWT. atas rahmatnya akhirnya saya dapat menyusun laporan penelitian ini tentang “ Informasi Yang Dibutuhkan Klien Pre Operasi Jantung Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan” yang dilakukan untuk memenuhi persyaratan mata ajaran Riset Keperawatan.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih atas dukungan terselenggaranya penelitian ini kepada :

1. Ibu Dra. Elly Nurachmah, D.N.Sc. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
2. Ibu Dewi Irawaty, MA selaku Koordinator mata ajaran Riset Keperawatan.
3. Dr. Aulia Sani, selaku Direktur Rumah Sakit Jantung Harapan Kita .
4. Ibu Tetty Triwulan, SKp selaku Pejabat Bidang Keperawatan RS. Jantung Harapan Kita.
5. Ibu Ratna Sitorus, SKp.M.App.Sc, selaku pembimbing dalam penelitian ini.
6. Suami dan putra putri tercinta yang telah memberikan dorongan moril selama penulis mengikuti pendidikan.
7. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Angkatan Ekstensi Pagi 1999.

Saya berharap penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Penulis

ABSTRAK

Setiap tindakan operasi yang dilakukan memerlukan persiapan fisik dan psikologis. Pemberian informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan operasi merupakan salah satu bentuk pendidikan kesehatan terhadap klien yang akan menjalani operasi. Pemberian informasi yang adekuat diharapkan dapat menurunkan kecemasan klien. Untuk itu perlu diketahui informasi apa saja yang dibutuhkan klien. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui informasi apa saja yang dibutuhkan klien pre operasi jantung untuk menurunkan tingkat kecemasannya. Sampel penelitian ini sebanyak 30 orang. Setelah dilakukan analisa data didapatkan hasil bahwa informasi yang dibutuhkan adalah : jadwal operasi yang pasti yang dikemukakan oleh 100% klien, persiapan operasi dikemukakan oleh 96,6%, prosedur operasi dikemukakan oleh 90%, lamanya operasi dikemukakan oleh 86,6%, tempat perawatan setelah menjalani operasi dikemukakan oleh 93,3%, dan tempat keluarga menunggu setelah klien menjalani operasi dikemukakan oleh 90%; informasi lain adalah tentang biaya operasi, dan diet untuk klien *post* operasi jantung. Akhirnya peneliti berharap penelitian ini tidak hanya berhenti sampai di sini, tetapi perlu dilakukan penelitian tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi kecemasan klien dalam menghadapi operasi jantung.

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Persetujuan	i
Kata Pengantar	ii
Abstrak	iii
Daftar isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang dan masalah penelitian	1
B. Tujuan penelitian	2
C. Guna penelitian	2
D. Studi Kepustakaan	3
E. Kerangka konsep penelitian	7
F. Pertanyaan penelitian	8
G. Variabel penelitian	8
BAB II DESAIN DAN METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain penelitian	10
B. Populasi dan sampel penelitian	10
C. Tempat penelitian	11
D. Etika penelitian	11
E. Alat pengumpul data	12
F. Metode pengumpulan data	12
G. Jadwal penelitian	13
H. Sarana penelitian	13
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Analisa data	14
B. Hasil penelitian	15
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Pembahasan hasil penelitian	18
B. Keterbatasan penelitian	20
C. Kesimpulan	21
D. Rekomendasi	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang dan masalah penelitian

Dalam 20 tahun terakhir ini penyakit kardiovaskuler meningkat sangat cepat, sehingga saat ini menempati peringkat pertama sebagai penyebab kematian di Indonesia (Supari, 1999).

Perkembangan tindakan pengobatan penyakit kardiovaskuler seperti pengobatan *thrombolitik*, balon, dan laser *angioplasti* dapat meningkatkan tindakan pengobatan pada penyakit jantung, tetapi pembedahan pada penyakit jantung masih merupakan pilihan pada beberapa klien (Hudak & Galo, 1997).

Reaksi klien pada saat mengetahui harus menjalani operasi adalah kecemasan. Dan kecemasan yang dialami oleh pasien yang akan menjalani operasi dapat mempengaruhi keadaan setelah operasi (Hewit, 1984 – Semana, 1993).

Setiap tindakan operasi yang akan dilakukan memerlukan persiapan baik fisik maupun psikologis. Pendidikan kesehatan merupakan salah satu persiapan operasi yang dapat menurunkan tingkat kecemasan dan respon psikologis terhadap stress baik sebelum maupun sesudah operasi (Hudak & Galo, 1997). Salah satu bentuk pendidikan kesehatan adalah pemberian informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan operasi.

Berdasarkan pengamatan penulis, klien yang akan menjalani operasi mendapat informasi tentang persiapan yang akan dilakukan, rencana prosedur operasi, dan keadaan klien sesudah operasi. Pada saat pemberian informasi tersebut klien sering menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan operasi. Berdasarkan hal tersebut penulis ingin mengetahui secara jelas informasi apa yang paling dibutuhkan klien dalam menghadapi operasi jantung dengan melakukan penelitian deskriptif mengenai “ **INFORMASI YANG DIBUTUHKAN KLIEN PRE OPERASI JANTUNG UNTUK MENURUNKAN TINGKAT KECEMASAN**”.

B. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang informasi yang dibutuhkan klien untuk menurunkan tingkat kecemasan saat menghadapi operasi jantung.

C. Guna penelitian

1. Sebagai masukan untuk pelayanan keperawatan, khususnya dalam memberikan informasi kepada klien yang akan menjalani operasi jantung, sehingga dapat menurunkan tingkat kecemasan.
2. Sebagai masukan kepada institusi pendidikan untuk dijadikan bahan pelajaran tentang informasi yang dibutuhkan klien pre operasi jantung untuk menurunkan tingkat kecemasan.

D. Studi Kepustakaan

1. Teori dan konsep terkait

Konsep bedah jantung

Bedah jantung adalah usaha/ operasi yang dikerjakan untuk melakukan *koreksi* kelainan anatomi atau memperbaiki fungsi jantung (Harapan Kita, 1993).

Operasi jantung dibagi atas :

- a. Operasi jantung terbuka, yaitu operasi yang dijalankan dengan membuka rongga jantung dengan memakai bantuan mesin jantung paru.
- b. Operasi jantung tertutup, yaitu setiap operasi yang dijalankan tanpa mempergunakan bantuan mesin jantung paru.

Pembedahan pada penyakit jantung dilakukan pada penyakit jantung didapat seperti penyakit katup, penyumbatan arteri koroner ; dan penyakit jantung bawaan seperti *defek septum atrium*, *defek septum ventrikel*, *tetralogy of Fallot*, dan lain lain.

Perawatan pasca bedah jantung memerlukan perawatan yang *intensif* di Ruang Intensif (ICU) untuk memantau secara ketat fungsi jantung dan kemungkinan komplikasi yang dapat timbul. Lama perawatan di ICU biasanya sekitar dua hari.

Pre operasi

Yang dimaksud dengan tahap pre operasi adalah saat diputuskan operasi sampai klien masuk ke area kamar operasi (Craven & Himle, 1996, Timby & Scherer, 1998).

Pendidikan kesehatan pada pasien pre operasi merupakan tugas perawat , sehingga pasien dapat berpartisipasi lebih baik dalam proses penyembuhan. Pendidikan kesehatan pasien pre operasi harus mencakup tiga level (Atkinson, 1996), yaitu :

- a. Informasi. Penjelasan tentang prosedur operasi, tindakan perawatan, dan pengalaman fisik selama operasi dapat membantu pasien mengetahui apa yang terjadi, dan dapat meningkatkan kepuasan klien.
- b. Dukungan psikososial. *Interaksi* dengan klien dapat meningkatkan mekanisme *koping* pada kecemasan dan takut sehingga klien merasa lebih tenang.
- c. Latihan ketrampilan. Latihan yang dapat dilakukan pasien pada saat pasca operasi seperti latihan nafas dalam, latihan menggerakkan kaki dan tangan, dan penggunaan alat seperti *spirometri* dapat membantu mengurangi kecemasan, mempercepat penyembuhan, dan mencegah komplikasi.

Persiapan psikologis dengan pemberian informasi harus dilakukan untuk menurunkan tingkat kecemasan klien. Pada tahap ini adalah waktu yang tepat untuk memberikan informasi, karena pada tahap ini klien dalam keadaan sadar dan tidak sakit.

Konsep teori informasi

Informasi adalah penyampaian pesan lewat komunikasi. Informasi merupakan penjelasan keterangan, pemberitahuan berita tentang keseluruhan makna yang menunjang amanat dan telah terlihat di dalam amanat tersebut (Depdikbud, 1990). Informasi merupakan bagian dari proses komunikasi, karena informasi adalah isi dari komunikasi. Di dalam pemberian asuhan keperawatan komunikasi merupakan dasar dalam hubungan antar manusia, tetapi pemakaian kata/ kalimat yang salah dan tidak tepat akan menjadi sumber ketegangan dan salah pengertian.

Informasi yang disampaikan pada klien rencana operasi jantung merupakan salah satu tugas perawat dalam menjalankan perannya sebagai pendidik. Informasi yang disampaikan harus mencakup tahapan-tahapan operasi : pre operasi, intra operasi dan pasca operasi yang disampaikan dengan bahasa yang mudah dimengerti klien (Craven & Himle, 1998).

Konsep kecemasan

Menurut Stuart dan Sundeen (1995), kecemasan sangat berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya. Keadaan emosi ini tidak memiliki objek yang spesifik. Kondisi ini dialami secara *subyektif* dan dikomunikasikan dalam hubungan *interpersonal*.

Tingkat kecemasan menurut Stuart dan Sundeen (1995) :

- a. Tingkat ringan, berhubungan dengan ketegangan dalam kehidupan sehari-hari dan menyebabkan seseorang menjadi waspada.
- b. Tingkat sedang, memungkinkan seseorang untuk memusatkan pada hal yang penting dan mengesampingkan yang lain.
- c. Tingkat berat, lahan persepsi seseorang sangat menurun. Seseorang cenderung untuk memusatkan sesuatu yang terinci dan spesifik, dan tidak dapat berpikir tentang hal lain.
- d. Tingkat panik, berhubungan dengan terperangah, takut dan teror. Pada tingkat panik ini seseorang hilang kendali dan tidak mampu melakukan sesuatu walaupun dengan pengarahan.

Klien yang diputuskan untuk operasi akan mengalami cemas. Kecemasan yang dialami klien pada saat pre operasi dapat mempengaruhi kondisi klien pada saat operasi (Hewit, 1984 – Semana, 1993). Dengan pemberian informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan klien diharapkan dapat menurunkan tingkat kecemasan klien.

2. Penelitian terkait

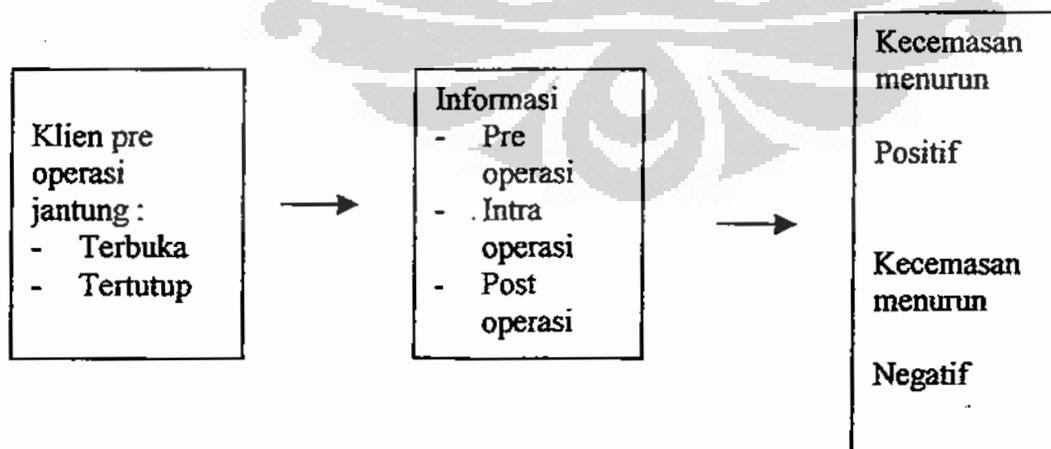
Hasil penelitian yang terkait dengan penelitian ini adalah yang dikemukakan oleh Tarsitano (1992), yaitu pendidikan kesehatan pre operasi yang diberikan kepada klien rencana operasi dapat menurunkan : kebutuhan obat-obatan pada saat pasca

operasi, komplikasi, lama hari rawat, dan kembali ke kehidupan/ aktifitas normal dapat lebih cepat.

Hasil penelitian yang dilakukan Rice (1988) dikutip dari Suryani (1998), secara deskriptif didapatkan bahwa pemberian informasi dapat menurunkan kecemasan. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada klien yang diberi informasi *moodnya* sangat positif dibandingkan dengan klien yang tidak diberi informasi yang sama.

E. Kerangka konsep penelitian

Berdasarkan landasan teori yang dikemukakan di studi kepustakaan, maka kerangka konsep dengan mengacu pada teori Model Sistem yang dikemukakan oleh Imogene King (1971) yang bertujuan menggunakan komunikasi untuk membantu klien agar dapat beradaptasi positif pada lingkungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Bagan ini menunjukkan bahwa klien yang akan menjalani operasi jantung mengalami kecemasan, untuk menurunkan kecemasan diperlukan informasi yang sesuai dengan kebutuhan klien.

F. Pertanyaan penelitian

Adapun pertanyaan penelitian adalah informasi-informasi apa saja yang dibutuhkan klien dengan rencana operasi jantung di ruang rawat untuk menurunkan tingkat kecemasan.

G. Variabel penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah :

1. Informasi

Definisi konseptual : Informasi merupakan penjelasan keterangan, pemberitahuan berita tentang keseluruhan makna yang menunjang amanat dan telah terlihat di dalam amanat tersebut (Depdikbud, 1990).

Definisi operasional : Informasi yang dibutuhkan klien rencana operasi jantung, khususnya informasi pada tahap pre operasi, intra operasi, dan tahap pasca operasi.

2. Cemas

Definisi konseptual : respon emosi yang tidak memiliki objek yang jelas terhadap sesuatu penilaian, berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya.

Definisi operasional : perasaan yang dialami klien saat akan menghadapi operasi jantung.



BAB II

DESAIN DAN METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif sederhana, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang informasi yang dibutuhkan klien pre operasi jantung untuk menurunkan tingkat kecemasan. Melalui angket akan dikumpulkan data dari pasien yang akan dioperasi jantung mengenai informasi yang dibutuhkan tersebut. Data yang terkumpul dianalisa dan dilihat informasi apa yang dibutuhkan klien pre operasi jantung untuk menurunkan tingkat kecemasan.

B. Populasi dan sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dewasa yang akan menjalani operasi jantung, dirawat di ruang perawatan Gedung Perawatan II RS. Jantung Harapan Kita. Jumlah sampel yang diteliti 30. pasien karena menurut Burn (1993) jumlah tersebut diperbolehkan untuk peneliti pemula.

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Laki – laki atau perempuan
2. Berusia 21 – 65 tahun
3. Dapat membaca dan menulis

C. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Gedung Perawatan II RS. Jantung Harapan Kita, dengan alasan peneliti sebelum melanjutkan pendidikan bekerja di Kamar Operasi RS. Jantung Harapan Kita sering melakukan kunjungan pre operasi, dan peneliti melihat klien yang akan menjalani operasi sering menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan operasi.

D. Etika penelitian

Sebelum responden mengisi lembar kuesioner, peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian, menjelaskan peran responden, harapan peneliti, dan menjaga kerahasiaan dari data yang diperoleh. Setelah penjelasan diberikan peneliti akan memberikan lembar persetujuan untuk dibaca dan selanjutnya ditandatangani oleh responden.

Setelah responden menyatakan bersedia dan menandatangani lembar persetujuan, selanjutnya akan dijelaskan cara pengisian angket. Penelitian ini tidak menanggung risiko yang akan mengancam keselamatan klien. Semua kertas yang mencantumkan identitas responden dan tempat penelitian hanya digunakan untuk pengolahan data, dan bila sudah tidak diperlukan akan segera dimusnahkan.

E. Alat pengumpul data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah berupa angket tentang informasi yang dibutuhkan klien pre operasi jantung yang dapat menurunkan tingkat kecemasan yang disusun sendiri oleh peneliti. Adapun instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari tiga bagian.

Pada bagian pertama menanyakan tentang data demografi klien yang terdiri dari : usia, pendidikan, dan jenis pekerjaan. Pada bagian kedua dengan jenis pertanyaan tertutup dan berstruktur dengan jawaban Ya dan Tidak yang berjumlah 15 item yang dibagi dalam tiga bagian, yaitu : bagian pertama tentang informasi yang dibutuhkan dalam tahap pre operasi terdapat pada nomor 1, 2, 4 ; bagian kedua tentang informasi yang dibutuhkan pada tahap intra operasi pada nomor 5, 6, dan 14 ; dan bagian ketiga tentang informasi yang dibutuhkan dalam tahap pasca operasi pada nomor 3,7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, dan 15. Klien menjawab pertanyaan dengan cara memberi tanda (v) sesuai dengan pernyataan pada angket. Sedangkan pada bagian ketiga angket adalah pertanyaan terbuka sebagai informasi tambahan yang dibutuhkan klien selain pertanyaan di atas tadi.

F. Metode pengumpulan data

Setelah mendapat izin dari Direktur Rumah Sakit Jantung Harapan Kita melalui surat permohonan izin, maka peneliti mengadakan pendekatan kepada calon responden dan menjelaskan tentang penelitian sesuai dengan etika penelitian. Setelah

klien menyetujui untuk menjadi responden dalam penelitian, klien menandatangani surat pernyataan bersedia menjadi responden. Selama proses pengisian angket peneliti menemani klien untuk menjelaskan maksud dari isi angket bila ada yang tidak jelas. Pengisian angket berlangsung sekitar 10 – 15 menit.

G. Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Nop 2000	Des 2000	Mei 2001	Juni 2001	Juli 2001
1	Pembuatan & persetujuan proposal					
2	Libur					
3	Administrasi izi lahan penelitian					
4	Pengumpulan data					
5	Pengolahan data					
6	Penyusunan laporan					
7	Penyerahan laporan					

H. Sarana penelitian

1. Alat tulis
2. Format penelitian
3. Buku-buku keperawatan
4. Komputer

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Analisa Data

Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 1 Mei sampai dengan 31 Mei 2001, yaitu dengan mengidentifikasi klien yang akan menjalani operasi jantung di Gedung Perawatan II RS. Jantung Harapan Kita. Data dikumpulkan dengan cara memberikan angket kepada responden dan diisi selama 10 – 15 menit serta didampingi peneliti pada saat responden mengisi angket. Selanjutnya data yang telah terkumpul dilakukan seleksi dan editing untuk melihat kelengkapan data. Dari 30 responden, semua datanya memenuhi syarat untuk dianalisa.

Untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan klien pre operasi jantung untuk mengurangi kecemasan, peneliti membagi tiga kategori informasi berdasarkan tahapan operasi, yaitu : tahap pre operasi, tahap intra operasi, dan tahap pasca operasi. Klien yang menjawab ya, berarti membutuhkan informasi tersebut, dan yang menjawab tidak berarti tidak membutuhkan informasi tersebut. Kemudian masing-masing pernyataan dihitung frekuensinya dan diprosentasikan sesuai jumlah klien yang memerlukan informasi tersebut.

B. Hasil Penelitian

Setelah dianalisa hasil penelitian dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini :

Tabel 1

Distribusi frekuensi responden menurut karakteristik klien di Gedung Perawatan II RS. Jantung Harapan Kita (n = 30)

No	Variabel	Sub variabel	Jumlah	%
1	Usia	21 – 30 tahun	4	13,3
		31 – 40 tahun	5	16,7
		41 – 50 tahun	6	20
		51 – 60 tahun	9	30
		> 60 tahun	6	20
2	Pendidikan	SD	1	3,3
		SLTP	2	6,7
		SLTA	16	53,3
		Perguruan Tinggi	11	36,7
3	Pekerjaan	Karyawan Swasta	11	36,7
		Pegawai Negeri	11	36,7
		Mahasiswa	4	13,3
		Ibu Rumah Tangga	4	13,3
4	Pengalaman operasi sebelumnya	Pernah	10	33,3
		Belum	20	66,7

Berdasarkan tabel di atas secara demografis dapat dilihat bahwa karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari : 30% responden berusia 51 - 60 tahun; pendidikan terbanyak adalah SLTA sebanyak 53,3 %, diikuti oleh lulusan perguruan tinggi sebanyak 36,7% ; dan jenis pekerjaan responden adalah sebagai pegawai negeri dan karyawan swasta dengan frekuensi sama banyak yaitu 36,7% ; sedangkan 66,7% responden mengatakan belum pernah menjalani operasi sebelumnya.

Tabel 2

Distribusi frekuensi responden menurut informasi yang dibutuhkan di Gedung Perawatan II RS Jantung Harapan Kita (n=30)

No	Variabel	Sub Variabel	Ya		Tidak	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	Fase pre operasi	Jadual operasi	30	100	0	0
		Persiapan operasi	29	96,6	1	3,4
		Keluarga boleh mengantar	24	80	6	20
2	Fase intra operasi	Tindakan operasi	27	90	3	10
		Lama operasi	26	86,6	4	13,4
		Obat dan cara pembiusan	16	53,3	14	46,7
3	Fase pasca operasi	Keadaan setelah operasi	25	83,3	5	16,7
		Alat-alat kesehatan yang terpasang	21	70	9	30
		Tempat perawatan	28	93,3	2	6,7
		Tempat keluarga menunggu	27	90	3	10
		Efek samping	23	76,6	7	23,4
		Aktifitas yang boleh dilakukan	23	76,6	7	23,4
		Obat-obatan yang harus diminum	23	76,6	7	23,4
		Kapan boleh mulai bekerja	22	73,3	8	26,7
		Kapan mulai sadar	24	80	6	20

Hasil dari penelitian didapatkan bahwa informasi yang dibutuhkan klien pre operasi jantung untuk menurunkan tingkat kecemasan berdasarkan tabel di atas adalah : pada fase pre operasi informasi tentang jadual operasi yang pasti dinyatakan

oleh 100% responden, diikuti informasi tentang persiapan operasi yang harus dilakukan dinyatakan oleh 96,6% responden.

Sedangkan pada *fase* intra operasi, 90% responden membutuhkan informasi tentang tindakan operasi yang akan dilakukan, dan 86,6% responden membutuhkan informasi tentang lamanya operasi. Pada *fase* pasca operasi, 93,3% responden mengatakan membutuhkan informasi tentang tempat dirawat setelah menjalani operasi; dan 90% responden mengatakan membutuhkan informasi tentang tempat dimana keluarga menunggu.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Pembahasan hasil penelitian

Operasi jantung merupakan salah satu tindakan pengobatan pada beberapa klien dengan penyakit jantung, baik penyakit jantung bawaan maupun penyakit jantung didapat, di samping jenis pengobatan lainnya.

Tahapan operasi terdiri dari tahap pre operasi, intra operasi dan pasca operasi.

Klien yang diputuskan untuk operasi akan mengalami kecemasan. Kecemasan yang dialami pada saat pre operasi dapat mempengaruhi kondisi klien pada saat pasca operasi (Hewit, 1984 – Semana, 1993). Berdasarkan kerangka konsep penelitian yang dikemukakan pada Bab III, mengacu pada teori Model Sistem yang dikemukakan Imogene King (1971) yang bertujuan menggunakan komunikasi untuk membantu klien agar beradaptasi positif pada lingkungannya, maka untuk menurunkan tingkat kecemasan pada klien yang akan menjalani operasi jantung perlu mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan klien.

Pemberian informasi pada klien rencana operasi jantung merupakan salah satu tugas perawat dalam menjalankan perannya sebagai pendidik. Informasi yang disampaikan pada tahap pre operasi merupakan waktu yang tepat, karena pada saat ini klien dalam keadaan sadar dan tidak sakit.

Informasi yang disampaikan harus mencakup tahapan-tahapan operasi yang disampaikan dengan bahasa yang mudah dimengerti klien (Craven & Himle, 1998). Informasi yang disampaikan pada tahap pre operasi adalah mencakup jadwal operasi, persiapan operasi. Informasi pada tahap intra operasi diantaranya adalah tentang prosedur operasi, lama operasi, dan obat-obatan dan cara anestesi. Sedangkan informasi pada tahap pasca operasi dapat berupa tempat perawatan setelah operasi, atau alat-alat kesehatan yang mungkin terpasang pada klien.

Berdasarkan masalah penelitian yang dikemukakan pada Bab sebelumnya, yaitu untuk mengetahui informasi apa saja yang dibutuhkan klien pre operasi jantung untuk menurunkan tingkat kecemasan, peneliti telah melakukan penelitian pada klien yang direncanakan operasi jantung di Rumah Sakit Jantung Harapan Kita.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa informasi yang dibutuhkan pada tahap pre operasi untuk menurunkan tingkat kecemasan adalah: 100% responden menyatakan membutuhkan informasi tentang jadwal operasi yang pasti, dan diikuti oleh informasi tentang persiapan operasi yang dikemukakan oleh 96,6% responden. Pada tahap intra operasi, informasi yang paling dibutuhkan adalah tentang rencana tindakan operasi yang akan dilakukan dikemukakan oleh 90% responden, dan mengetahui lamanya operasi yang dikemukakan oleh 86,6% responden. Sedangkan pada tahap pasca operasi, mengetahui tempat perawatan setelah operasi merupakan informasi yang dibutuhkan, dikemukakan oleh 93,3%, dan informasi tentang tempat dimana keluarga boleh menunggu yang dikemukakan oleh 90% responden.

Selain informasi yang telah ditentukan pada angket di atas, 50% responden mengatakan perlu tambahan informasi. Informasi tambahan yang dikemukakan oleh responden adalah tentang biaya operasi yang dikemukakan oleh 33,3% responden, dan informasi tentang diet makanan untuk klien yang telah menjalani operasi jantung dikemukakan oleh 20% responden.

Berdasarkan data tersebut di atas didapatkan bahwa pemberian informasi dapat menurunkan tingkat kecemasan sebagaimana yang telah disampaikan oleh peneliti sebelumnya Rice (1988) yang dikutip dari Suryani (1998). Dari penelitian ini menunjukkan bahwa klien yang mendapat informasi moodnya sangat positif dibandingkan dengan klien yang tidak diberi informasi yang sama.

B. Keterbatasan penelitian

Peneliti menyadari bahwa, penelitian ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangannya. Keterbatasan penelitian ini karena :

1. Penelitian ini masih dalam skala kecil (sampel yang diambil 30 responden).
2. Untuk uji *reliabilitas* instrumen penelitian tidak dilakukan karena keterbatasan waktu peneliti.
3. Penelitian ini dilakukan hanya di satu rumah sakit sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi.

4. Penelitian ini hanya menggambarkan informasi-informasi tentang tindakan kesehatan, belum mencakup seluruh aspek kehidupan klien seperti sosial ekonomi maupun budaya.

C. Kesimpulan

Berdasarkan data yang terkumpul dari hasil penelitian didapatkan bahwa untuk menurunkan tingkat kecemasan pada klien pre operasi jantung dibutuhkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan klien. Informasi tersebut harus mencakup tahapan-tahapan operasi, sehingga klien mendapat informasi secara keseluruhan tahapan operasi.

Informasi yang dibutuhkan klien pre operasi jantung adalah: pada tahap pre operasi ; klien membutuhkan informasi tentang jadwal operasi yang pasti, dan persiapan operasi yang harus dilakukan ; pada tahap psikologis operasi ; klien membutuhkan informasi tentang rencana prosedur tindakan operasi, dan lamanya operasi ; sedangkan pada tahap pasca operasi informasi yang dibutuhkan adalah ruang perawatan setelah operasi, dan tempat dimana keluarga menunggu.

Selain informasi tersebut di atas, sebagian responden memerlukan tambahan informasi. Informasi tersebut adalah tentang biaya operasi. Hal ini dirasa perlu karena klien perlu mempersiapkan berapa biaya yang harus disiapkan selain persiapan fisik dan psikologis. Informasi lain adalah tentang diet makanan yang boleh dikonsumsi

oleh klien yang telah menjalani operasi jantung, karena pada umumnya klien belum mengetahui tentang diet yang diperbolehkan untuk klien.

D. Rekomendasi

1. Perawat, khususnya perawat di ruang perawatan bedah perlu mengetahui informasi apa saja yang dibutuhkan klien pre operasi jantung sesuai dengan kebutuhan klien, sehingga informasi dapat mencapai tujuan dan sasaran yang tepat.
2. Rumah sakit dapat menggunakan hasil penelitian, terutama di ruang perawatan untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan pada klien rencana operasi jantung.
3. Institusi pendidikan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengembangkan asuhan keperawatan terutama keperawatan bedah.
4. Peneliti lain dapat menindak lanjuti penelitian ini dengan menambah informasi lain, seperti pengaruh aspek sosial ekonomi dan budaya terhadap kecemasan klien yang akan menjalani operasi jantung.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, L.J. (1996). *Operating room technique*. 8th Edition. St. Louis : Mosby.
- Craven, R.F, Hinzle,C.J (1996). *Fundamental of nursing : Human health and function*. Second Edition. Philadelphia : Lippincott.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1990). *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Harapan Kita. (1993).*Dasar-dasar keperawatan kardiotorasik : Kumpulan bahan kuliah*. Edisi ke tiga,. Jakarta : RSJHK.
- Hudak, C.M, Galo, B.M Morton, P.G. (1998). *Critical care nursing : A holistic approach*. 7th Edition. Philadelphia : Lippincott.
- Polit, D.F, Hungler, B.P. (1999). *Nursing research : principles and methodes*. 6th Edition. Philadelphia : Lippincott.
- Semana, A. (1993). *Kebutuhan informasi pra bedah pada klien yang akan dilakukan laparatomi di ruang kebidanan IRNA A RSCM* : Laporan Penelitian. Tidak diterbitkan.
- Stuart, G.W, Sundeen, S.J. (1995). *Buku saku keperawatan jiwa*. Edisi 3. Jakarta : EGC.
- Supari, F. (1999). *Konsep baru pencegahan penyakit jantung koroner* : majalah kesehatan masyarakat Tahun XXVII No. 4 Hal 218. Jakarta : IAKMI.
- Suryani, R. (1998). *Informasi yang dibutuhkan ibu hamil primi gravida pada saat ANC di puskesmas cilandak* : Proposal Penelitian . Tidak diterbitkan.
- Timby, B.K, Scherer, J.C, Smith, N.E. (1999). *Introductory medical surgical nursing*. 7th Edition . Philadelphia : Lippincott.

LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Informasi Yang Dibutuhkan Klien Pre Operasi Jantung
Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan
Peneliti : Rina Iriany Zakaria
Pembimbing : Ratna Sitorus, S.Kp, M.App.Sc.
No. telpon yang dapat dihubungi bila ada pertanyaan :
FIK UI (021) 3100752
Peneliti (021) 5519278

Saya telah diminta dan memberikan ijin untuk berperan serta dalam penelitian yang berjudul "**Informasi Yang Dibutuhkan Klien Pre Operasi Jantung Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan**", yang dilakukan Rina Iriany Zakaria. Oleh peneliti, saya diminta untuk mengisi dan menjawab angket yang telah disediakan.

Saya mengerti bahwa risiko yang terjadi sangat kecil. Apabila ada pertanyaan yang menimbulkan respon emosional yang tidak nyaman, maka peneliti akan menghentikan pengumpulan data dan peneliti memberikan hak kepada saya untuk mengundurkan diri dari penelitian ini tanpa risiko apapun. Kepada saya akan diberi bantuan untuk mengurangi ketidaknyamanan ini.

Saya mengerti bahwa catatan mengenai penelitian ini akan dirahasiakan. Semua berkas yang mencantumkan identitas subyek penelitian hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak digunakan akan dimusnahkan. Hanya peneliti yang tahu kerahasiaan data.

Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan dalam penelitian ini.

Nama Responden :

Jakarta, Desember 2000

Tanda tangan responden

Tanda tangan peneliti

No. Responden : _____

KUESIONER INFORMASI PRE OPERASI

Informasi yang dibutuhkan klien pre operasi jantung untuk menurunkan tingkat kecemasan .

I. Data Demografi.

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan mengisi tempat kosong yang tersedia, atau memberi tanda (v) pada jawaban anda.

1. Berapa usia anda ? _____
2. Apa pendidikan anda ?
 SD
 SMP
 SMA
 PERGURUAN TINGGI
3. Apa pekerjaan anda ? _____
4. Kapan anda akan menjalani operasi ? _____
5. Apakah anda pernah dioperasi sebelumnya ? _____
6. Kapan anda menjalani operasi terakhir ? _____

II. Check List

Petunjuk cara pengisian :

Beri tanda (V) pada jawaban yang Bapak/ Ibu/ Saudara pilih, dengan ketentuan :

Ya, bila anda perlu

Tidak, bila anda tidak perlu

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
	<p>Pernyataan di bawah ini adalah informasi yang saya butuhkan sebelum menjalani operasi dan dapat mengurangi kecemasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui jadwal operasi yang pasti 2. Mengetahui persiapan operasi yang harus dilakukan 3. Mengetahui keadaan saya setelah operasi 4. Mengetahui keluarga boleh mengantar ke kamar operasi 5. Mengetahui tindakan operasi yang akan dilakukan 6. Mengetahui lamanya operasi 7. Mengetahui alat-alat kesehatan yang akan terpasang setelah operasi 8. Mengetahui tempat dirawat setelah operasi 9. Mengetahui dimana tempat keluarga menunggu setelah operasi 		

10.	Mengetahui efek samping yang mungkin akan terjadi		
11.	Mengetahui aktifitas yang boleh saya lakukan setelah pulang ke rumah		
12.	Mengetahui obat-obatan yang harus diminum setelah operasi		
13.	Mengetahui kapan saya boleh mulai bekerja		
14.	Mengetahui obat dan cara pembiusan		
15.	Mengetahui kapan saya mulai sadar lagi setelah dibius		

III. Selain informasi yang disebut di atas, informasi apalagi yang ingin diketahui Bapak/ Ibu/ Sdr. :

1.

2.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Jalan Salemba Raya 4, Telp. 3100752, 330325 Fax. 3154091
JAKARTA 10430

Nomor : 277 IPT02.H5.FIK/2001
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Praktek M.A. Riset

29 Januari 2001

Yth. Direktur
RS. Jantung Harapan Kita
Jl. S. Parman No. 87
Jakarta

Dalam rangka mengimplementasikan mata ajar " Pengantar Riset Keperawatan " mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK-UI)

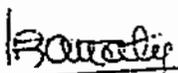
Sdr. Rina Iriany Zakaria
1399005143X

akan mengadakan praktek riset dengan judul : "Informasi Yang Dibutuhkan Klien Pre Operasi Jantung Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan"

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami mohon dengan hormat kesediaan Saudara mengizinkan mahasiswa tersebut untuk mengadakan praktek riset di RS. Jantung Harapan Kita.

Atas perhatian Saudara dan kerjasama yang baik, disampaikan terima kasih.

Pelaksana Harian Dekan,


Dewi Irawaty, MA
NIP 140 066 440

Tembusan Yth. :

1. Dekan FIK-UI (sebagai laporan)
2. Kabid. Perawatan RSJHK
3. Kabid. Diklat RSJHK
4. Karu. Gedung Perawatan II Lt. III RSJHK
5. Karu. Gedung Perawatan II Lt. IV RSJHK
6. Koordinator M.A. "Pengantar Riset Keperawatan"
7. Kabag. Taus FIK-UI

Informasi yang..., Rina Iriany Zakaria, FIK UI, 2002

Nomor : 01 /LITBANG/L/2001
Lampiran :
Perihal : Pelaksanaan penelitian

Jakarta, 11 April 2001

Kepada Yth :

Ka Bidang Keperawatan
RS Jantung Harapan Kita
Jakarta

Dengan hormat,

Sesuai dengan disposisi dari Direktur dan Wadir Penunjang Medis dan Pendidikan RS Jantung Harapan Kita, berkaitan dengan penelitian (untuk penyusunan skripsi) yang akan dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswa dari Fakultas Ilmu Keperawatan UI:

<u>Nama Mahasiswa</u>	<u>Judul Penelitian</u>
1. Nurhasanah	Hubungan penundaan jadwal operasi dengan kecemasan klien di RSJHK
2. Ernawati	Keparuhan klien menjalani imobilisasi area pemasangan paska kateterisasi jantung setelah pemberian informasi
3. Tjatur Astuti WK	Tingkat kecemasan perawat R. Intensif dalam menghadapi dinas malam
4. Rina Iriani Z	Informasi yang dibutuhkan klien pre operasi jantung untuk menurunkan tingkat kecemasan
5. Suhaedah	Hubungan pemberian informasi sebelum tindakan kateterisasi jantung terhadap tingkat kecemasan klien

maka kami mohon bantuan dalam pelaksanaan penelitian-penelitian tersebut di RS Jantung Harapan Kita.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Yth. Wadir Jantung

Robert d. bant...

T. K.

20/4-2001

Pih. Ka. Bid LITBANG

[Signature]
Dr. dr. Fadilah Supari, SpJP
NIP 140 097 659

Tembusan :

- Yth. Wadir Pelayanan Medis & Penelitian